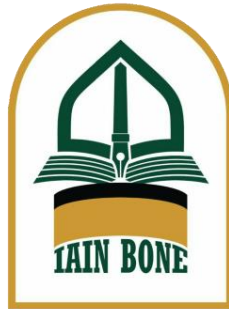


**URGENSI KOMUNIKASI DALAM MEMBENTUK HUBUNGAN
PROFESIONAL DAN LINGKUNGAN YANG KONDUSIF
DI SMP NEGERI 1 LAMURU KABUPATEN BONE**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Prodi Manajemen Pendidikan Islam
pada Fakultas Tarbiyah
IAIN Bone

Oleh

ROBIANTO
NIM: 02.17.3074

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BONE
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 24 Agustus 2021

Penulis



ROBIANTO

Nim: 02.17.3074

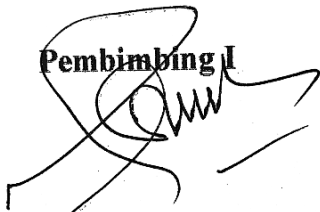
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi saudara Robianto, NIM. 02.17.3074, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul *“Urgensi Komunikasi dalam Membentuk Hubungan Profesional dan Lingkungan yang Kondusif di SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone”*, menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasyah-kan.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

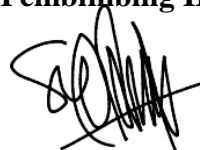
Watampone, 20 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. H. Abdullah K. M.Pd.
NIP. 195612101983031002

Pembimbing II



Sulaeman, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198406132019031004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Urgensi Komunikasi dalam Membentuk Hubungan Profesional dan Lingkungan yang Kondusif di SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone* yang disusun oleh saudara Robianto NIM: 02.17.3074, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 M bertepatan dengan tanggal 16 Muharram 1443 H, dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah.

Watampone, 24 Agustus 2021 M
16 Muharram 1443 H

DEWAN MUNAQISY:

Ketua : Dr. Wardana, S.Ag., M.Pd.I.
Sekretaris : Dr. Muslihin Sultan, S.Ag., M.Ag.
Munaqisy I : Arisal A, S.Pd., M.Pd.
Munaqisy II : Ahmad Irfan, S.Sy., M.Si.
Pembimbing I : Dr. H. Abdullah K, M.Pd.
Pembimbing II : Sulaeman, S.Pd.I., M.A.



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Bone




Dr. WARDANA, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197105201998022001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt. karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah (skripsi) ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. dan kepada keluarga beliau, sahabat, *tabi'in* yang telah memperjuangkan agama Islam. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai macam hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Bustang dan Ibu Saleani, Saudara-saudara serta keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.
2. Rektor IAIN Bone Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum. Wakil Rektor I, Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II, Dr. Abdulahanaa, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor III, Dr. H. Fathurrahman, M.Ag. yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan IAIN Bone.
3. Dr. Wardana, S.Ag., M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah serta Dr. Muslihun Sultan, S.Ag., M.Ag. Wakil Dekan I dan Drs. Mujahidin, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, yang selalu mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) serta senantiasa memberikan petunjuk demi

kelancaran penulisan skripsi ini.

4. Dr. Astuti, S.Ag., M.Pd. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang senantiasa memberikan petunjuk demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Abdullah K, M.Pd. dan Sulaeman, S.Pd.I., M.A. atas kesediaan beliau menjadi pembimbing dan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. kepala perpustakaan dan karyawan/karyawati perpustakaan IAIN Bone, yang telah banyak membantu penulis dalam pengadaan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pengalamannya kepada penulis.
8. Usman D, S.Pd. kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lamuru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lamuru serta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, nafkah dan motivasi.
10. Pihak informan yang terkait dan personal yang telah meluangkan waktunya.
11. Kakak-kakak senior yang telah memberikan semangat dan motivasi pada peneliti, telah meluangkan waktu dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

12. Sahabat-Sahabat (Muh. Hidayat, Muh. Irham, Emo Firdaus Na'in, Riska Jayanti dan Saraswati S) yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan rekan-rekan mahasiswa, semua teman-teman seperjuangan penulis dari berbagai jurusan, serta keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Kelompok 1,2,3,4,5,6,7 dan khususnya MPI kelompok 4 angkatan 2017 yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan semua proses dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuannya mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah swt. dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa skripsi masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya ilmiah selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita semua, khususnya bagi penulis sendiri dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Bone pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal Aalamiin....*

Watampone, 15 Mei 2021

Penulis

ROBIANTO
NIM: 02.17.3074

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan keaslian Skripsi	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Transliterasi	x
Abstrak	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Definisi Operasional	7
D. Tujuan dan Kegunaan	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Pikir	13
G. Metode Penelitian	15
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Komunikasi	25
B. Hubungan Profesional	34
C. Lingkungan yang Kondusif	38
BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Komunikasi di SMP Negeri 1 Lamuru	45
B. Komunikasi dalam Membentuk Hubungan Profesional di SMP Negeri 1 Lamuru	56

C. Komunikasi dalam Membentuk Lingkungan yang Kondusif di SMP Negeri 1 Lamuru	64
BAB IV: PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Implikasi	73
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ی	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alì (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabì (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْغُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Quran (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FīZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnahqabl al-tadwīn

9. Lafaz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ *dinullāh* دَيْنُ اللّٰهِ *billā*

Adapun *tā marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laḥiunzilafih al-Qur‘ān

Naṣir al-Din al-Ṭūsi

Abuū Naṣr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = *subḥānahūwata ‘ālā*
saw. = *ṣallallāhu ‘alaihiwasallam*
a.s. = *‘alaihi al-salām*
H = Hijriah
M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

- w. = Wafat tahun
- QS .../...: 4 = QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
- HR = Hadis Riwayat
- t.d. = Tidak ada data penerbit
- t.t. = Tidak ada tempat penerbitan
- t.p. = Tidak ada nama penerbit

ABSTRAK

Nama Penyusun : ROBIANTO
Nim : 02.17.3074
Judul : Urgensi Komunikasi dalam Membentuk Hubungan Profesional dan Lingkungan yang Kondusif di SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone

Skripsi ini membahas mengenai urgensi komunikasi dalam membentuk hubungan profesional dan lingkungan yang kondusif di SMP Negeri 1 Lamuru kabupaten Bone. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran komunikasi di SMP Negeri 1 Lamuru, untuk mengetahui pentingnya komunikasi dalam membentuk hubungan profesional di SMP Negeri 1 Lamuru, serta untuk mengetahui pentingnya komunikasi dalam membentuk lingkungan yang kondusif di SMP Negeri 1 Lamuru.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan ilmu manajemen, pendekatan ilmu paedagogik, dan pendekatan ilmu sosiologis dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan 3 tahap yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan tahap simpulan (*verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Gambaran komunikasi di SMP Negeri 1 Lamuru yaitu segala hal yang diupayakan dalam berkomunikasi, seperti mengoptimalkan fungsi rapat koordinasi, menggunakan media sosial, mengeluarkan SK sebagai penegas atas tugas atau pekerjaan, menjaga sinergitas, insentif diberikan sebagai penyemangat, laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban, arahan dan petunjuk diberikan kepala sekolah kepada setiap kesulitan yang didapatkan oleh guru dan staf, pembicaraan santai dilakukan untuk membangun kekeluargaan, rapat dan pembelajaran dilakukan secara daring ataupun luring, teguran lisan ataupun tertulis dilakukan bila terjadi konflik, serta komunikasi bukan hanya ditempuh secara formal namun juga secara nonformal. Kedudukan komunikasi sangat penting dalam membentuk hubungan profesional di sekolah, dapat dicermati dari upaya yang dilakukan bisa memberikan peningkatan kinerja personil sekolah mulai dari dedikasi personil yang sudah memiliki cukup keahlian, bertanggungjawab dan juga telah menunjukkan sikap kerja yang baik, melaksanakan kewajiban sosialnya yaitu mendidik sekaligus menjadi contoh bagi masyarakat, otonomi dari atasan dipergunakan dengan semestinya. Hasil pekerjaan telah dikontrol dan dinilai oleh orang yang berhak. Kemudian hubungan dengan sesama digunakan untuk pengembangan kinerja profesi. Kedudukan komunikasi sangat penting dalam membentuk lingkungan yang kondusif di sekolah, dapat dicermati dari upaya yang dilakukan bisa menciptakan suasana yang mendukung segala proses pendidikan mulai dari lingkungan fisik yang selalu dijaga seperti kebersihan halaman dan pengoptimalan fungsi ruang kelas, serta sarana dan

prasarana yang lengkap dan selalu diperhatikan kondisinya. Kemudian lingkungan sosial seperti interaksi warga sekolah baik secara formal maupun nonformal selalu dibangun, aturan (tata tertib dan etika) sudah dijalankan dan dilaksanakan oleh guru dan staf namun bagi siswa masih ada sebagian yang sering melanggar, adapun budaya sekolah yang diterapkan yaitu sikap saling tolong menolong, kerja bakti pada hari jum'at, berdo'a sebelum pulang sekolah dan salim kepada guru.